

**AKAR KEMISKINAN KELUARGA NELAYAN
(Studi Perempuan Pencari Kepiting di Pante Raja
Kabupaten Pidie Jaya)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURUL NAZAKIA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi: Sosiologi Agama

NIM: 210305023



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurul Nazakia
Nim : 210305023
Jenjang : Strata Satu (1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 28 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Nurul Nazakia
210305023

AR - RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Sosiologi Agama

Pada hari / Tanggal : Selasa 19 Agustus 2025 M
25 Shafar 1447 H

Di Darussalam – Banda Aceh

Penitia Ujian Munaqasyah

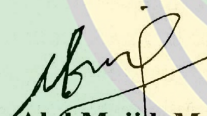
Ketua


Fatimahsyam, S.E M.Si
NIP. 197212132023212006

Sekretaris,


Musdawati, M.A
NIP. 197509102009012002

Anggota I


Dr. Abd Majid, M.Si
NIP. 196103251991011001

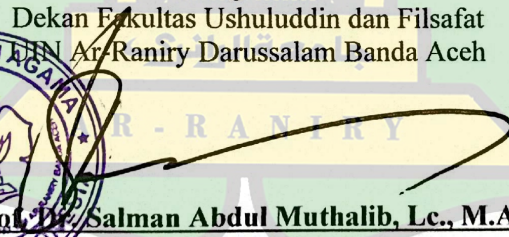
Anggota II


Nofal Liata, M.Si
NIP. 198410282019031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222000121001

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

Nurul Nazakia

Mahasiswa Fakultas dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
NIM: 210305023

Disetujui untuk diuji/di munaqasah kan oleh

Pembimbing 1,



Fatimahsyam, S.E., M.Si
NIP:1972212132023212006

Pembimbing 2,



Musdawati, M.A.
NIP:197509102009012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi waSallam, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "AKAR KEMISKINAN KELUARGA NELAYAN (Studi Perempuan Pencari Kepiting di Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya)".

Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai syarat tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Disadari bahwa penyusunan Skripsi ini mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. Akan tetapi berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak serta kemauan keras maka ini dapat tersusun walaupun masih saja terdapat beberapa kekurangan.

Perjalanan akademik yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran ini tidak mungkin dapat dilalui tanpa kehadiran orang-orang yang begitu berharga. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang tulus, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya Kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orangtua tercinta yaitu : Ayahanda Ismadi Ismail, Ibunda Halimah yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, telah mendidik dengan

sebaik-baik ajaran hingga saat sekarang ini. Setiap untaian Do'a yang terpanjat, pengorbanan tiada lelah dan dukungan yang tiada henti selalu mereka berikan. Hingga sampai ketitik ini.

3. Ibu FatimahSyam, S.E., M.Si sebagai pembimbing I terimakasih Ibu atas waktu yang telah tertuang dalam
4. Memberikan bimbingan, arahan, ide, motivasi, dan dukungan dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Musdawati, M.A sebagai pembimbing II, terimakasih ibu atas waktu yang telah diberikan dalam bimbingan, memberikan arahan, ide, motivasi, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada pemerintah Gampong Mesjid dan Gampong peurade yang telah memberikan izin dan akses kepada penulis untuk melakukan penelitian. Dan terimakasih kepada para informan yaitu pera nelayan, tokoh masyarakat, dan masyarakat pesisir pantai raja yang terlibat yang sudah memberikan sambutan hangat dan memudahkan penulis dalam mendapatkan data.
7. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu, sudah memberikan doa dan dukungan selama menempuh pendidikan S1 dan sepanjang penulisan skripsi ini.
8. Dan terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari pelajaran, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "*people come and go*" selalu mengetahui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi

penulis untuk terus ambisi dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih telah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihan mari tetap berjuang untuk kedepan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan mohon maaf atas semua kesalahan yang sengaja dan maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, baik dilihat dari segi isi maupun pembahasan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.



ABSTRAK

Nama : Nurul Nazakia

Judul Skripsi : Akar Kemiskinan Keluarga Nelayan (Studi Perempuan Pencari Kepiting di Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya

Tebal Skripsi : 80 Halaman

Prodi : Sosiologi Agama

Pembimbing 1 : Fatimahsyam, S.E., M.Si

Pembimbing 2 : Musdawati, M.A

Penelitian ini membahas bagaimana akar kemiskinan di kalangan keluarga nelayan serta kehidupan perempuan pencari kepiting di pesisir pantai Desa Mesjid dan Desa Peurade, Kecamatan Pante Raja, Kabupaten Pidie Jaya. Meskipun aktivitas melaut dan mencari hasil laut telah menjadi sumber penghidupan utama masyarakat setempat selama bertahun-tahun, namun taraf hidup mereka tetap berada pada garis kemiskinan. Perempuan nelayan yang turut bekerja menangkap kepiting di tambak atau rawa-rawa tidak hanya menghadapi beban kerja ganda, tetapi juga terbatas pada pekerjaan informal yang tidak menjamin kestabilan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kemiskinan di kalangan keluarga nelayan serta menggambarkan dampaknya terhadap perempuan pencari kepiting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang perempuan pencari kepiting yang berasal dari dua desa, yaitu Desa Mesjid dan Desa Peurade. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya modal usaha, kurangnya akses terhadap pelatihan, serta terbatasnya dukungan kebijakan dari pemerintah setempat. Dampaknya sangat dirasakan oleh perempuan, terutama dalam hal beban kerja ganda, gangguan kesehatan akibat kerja fisik berat, dan rendahnya akses terhadap pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSARAK	vii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Mamfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Kerangka Analisis Penelitian	9
C. Definisi Operasional Variabel.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Lokasi Penelitian	13
C. Informan Penelitian	14
D. Sumber Data.....	14
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Gambaran Umum Kecamatan Pante Raja	18
B. Kemiskinan di Kalangan Perempuan Pencari Kepiting	20
C. Penyebab Kemiskinan di Kalangan Nelayan di Pesisir Pantai Desa Mesjid dan Desa Peurade Kecamatan Pante Raja.....	25

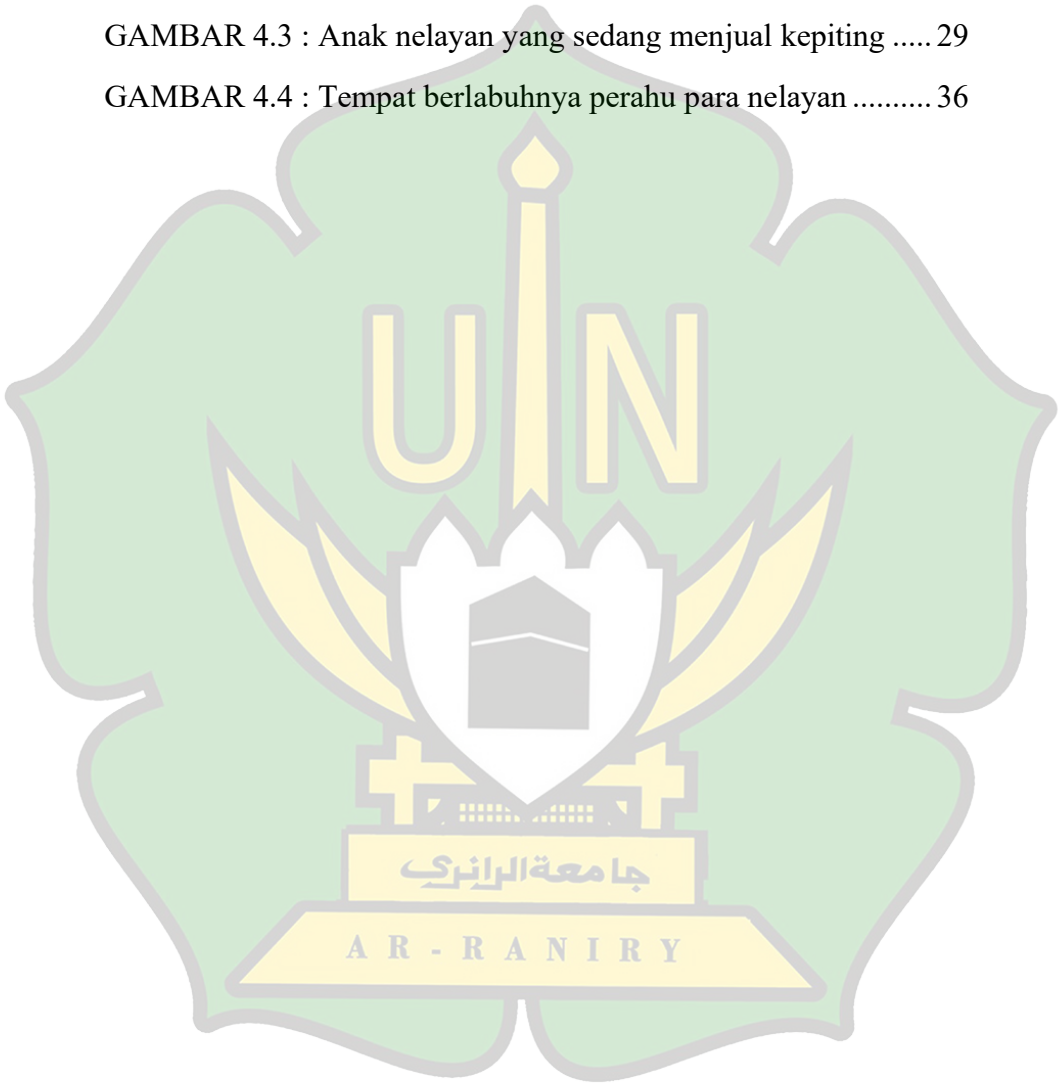
1. Minimnya Pendidikan dan Keterampilan Tambahan.....	25
2. Kekurangan Modal Menyebabkan Kemiskinan Tetap Terjadi di Kalangan Nelayan	28
3. Dukungan Pemerintah yang Belum Merata	31
4. Ketergantungan Pada Hasil Laut.....	34
D. Dampak Kemiskinan bagi Perempuan Pencari Kepiting di Desa Mesjid dan Desa Peurade	37
1. Beban Ganda dan Kelelahan Fisik Antara Peran Domestik dan Mencari Kepiting	37
2. Rendahnya Pengetahuan Terhadap Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan	42
3. Ketergantungan Pada Suami yang Juga Tidak Berpenghasilan Tetap.....	45
4. Minimnya Dukungan Emosional dari Keluarga	48
E. Analisis Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 : Peta kecamatan Pante Raja	18
GAMBAR 4.2 : Salah satu tambak yang ada di Desa Mesjid.....	24
GAMBAR 4.3 : Anak nelayan yang sedang menjual kepiting	29
GAMBAR 4.4 : Tempat berlabuhnya perahu para nelayan	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Dokumentasi Observasi

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 : SK Pembimbing Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pidie Jaya memiliki luas wilayah sekitar 1.074 km² dan dihuni oleh sekitar 165.081 jiwa, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam sepuluh tahun terakhir, tingkat kemiskinan di daerah ini menunjukkan penurunan, dari 21,4 persen menjadi 18,28 persen. Namun, angka tersebut masih mencerminkan bahwa banyak penduduk yang hidup dalam kondisi ekonomi yang rentan. Mayoritas angkatan kerja di Pidie Jaya bergerak di sektor primer, terutama dalam bidang pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan, dengan persentase sekitar 37 persen.¹

Kelompok masyarakat miskin yang tinggal di wilayah pesisir menghadapi berbagai persoalan struktural dan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi penyebab utama kemiskinan yang terus berlangsung di lingkungan mereka. Umumnya, mata pencaharian mereka bergantung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir yang memerlukan modal besar serta sangat dipengaruhi oleh kondisi musim. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai nelayan skala kecil, buruh nelayan, pengelola hasil laut berskala kecil, atau pedagang ikan, karena keterbatasan kemampuan untuk berinvestasi. Masyarakat pesisir dengan skala usaha kecil hanya mampu mengakses sumber daya secara terbatas, sementara hasil tangkapan terus menurun akibat persaingan dengan kapal-kapal besar serta memburuknya kualitas sumber daya pesisir.

Kabupaten Pidie Jaya merupakan salah satu wilayah administratif di Provinsi Aceh, Indonesia, yang terbentuk dari pemekaran Kabupaten Pidie. Di salah satu wilayahnya, yaitu Pante Raja, kondisi ekonomi yang sulit kerap memaksa rumah tangga

¹ [DDA 3.1.1] Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya
<https://share.google/IR7YCjW3zLrWPLIrL>

nelayan untuk mencari berbagai cara agar dapat bertahan. Dalam situasi ini, perempuan pun turut berperan dalam mencari penghasilan tambahan bagi keluarga. Pandangan tradisional yang menempatkan perempuan hanya sebagai pengurus rumah tangga dan pengasuh anak perlahan mulai berubah, seiring dengan tekanan ekonomi yang mendorong mereka untuk ikut terlibat di ranah publik.²

Dalam Undang-Undang Perikanan, terdapat perbedaan antara pengertian "nelayan" dan "nelayan kecil". Berdasarkan Pasal 1 angka 10, nelayan didefinisikan sebagai individu yang bekerja menangkap ikan sebagai mata pencahariannya. Sementara itu, Pasal 1 angka 11 menyebutkan bahwa nelayan kecil adalah mereka yang menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan menggunakan kapal perikanan yang berukuran maksimal 5 (lima) Gross Ton (GT).

Penjelasan pada Pasal 18³ ayat (6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa "nelayan kecil" merujuk pada masyarakat nelayan tradisional Indonesia yang memakai alat tangkap dan bahan secara tradisional. Nelayan tradisional sendiri adalah individu yang mencari nafkah dengan menangkap ikan menggunakan perahu dan alat tangkap sederhana. Karena keterbatasan peralatan dan sarana, wilayah tangkap mereka biasanya hanya mencakup hingga 6 mil laut dari garis pantai. Umumnya, jenis nelayan ini merupakan nelayan turun-temurun yang menangkap ikan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

A R - R A N I R Y

² Tanjung, Selpia Arwida, and Abdullah Akhyar Nasution. "KEHIDUPAN PEREMPUAN NELAYAN DI GAMPONG UJONG BLANG KECAMATAN BANDA SAKTI KOTA LHKSEUMAWE." *Aceh Anthropological Journal* 3, no. 1 (2019): 102-113.

³ Goso, Goso, and Suhardi M. Anwar. "Kemiskinan nelayan tradisional serta dampaknya terhadap perkembangan kumuh." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 3.1 (2017).

Profesi sebagai nelayan umumnya lebih mengandalkan kekuatan fisik, sehingga banyak nelayan tradisional⁴ mengabaikan pentingnya pendidikan. Namun, ketika mereka berusaha beralih ke pekerjaan lain yang dianggap lebih menjanjikan untuk mencukupi kebutuhan hidup, muncul kendala baru. Rendahnya tingkat pendidikan menjadi hambatan utama bagi mereka dalam memperoleh pekerjaan yang layak. Kenyataannya, hingga saat ini, kondisi nelayan tradisional di Desa Mesjid dan Desa Peurade masih memprihatinkan, baik dari segi finansial maupun operasional, dan mereka belum mencapai taraf kehidupan yang sejahtera.

Fenomena kemiskinan di Masyarakat pesisir utamanya keluarga Nelayan di daerah kecamatan Pante raja dimana wilayah tersebut kondisi masih berada di garis lingkaran kemiskinan karena masyarakat disana masih terbatasnya pendidikan, ruang kerja, dan modal pendapatan. sampai saat ini keluarga nelayan di pesisir pantai Pante raja Masih dalam keadaan yang cukup Memprihatinkan karena hanya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Para perempuan ibu-ibu atau istri-istri nelayan di Pante raja biasanya mencari dan menangkap kepiting lalu di jual, Pendapatan dari penjualan hasil tangkapan tersebut secara langsung berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga, terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, khususnya saat hasil tangkapan laut sedang tidak mencukupi. Selain berperan sebagai pencari kepiting, perempuan-perempuan ini juga tetap menjalankan peran mereka sebagai ibu rumah tangga.⁵

⁴ Ginting, B. (2022). Pemberdayaan Nelayan Tradisional: Analisis Kemiskinan Nelayan Tradisional Desa Percut. Jejak Pustaka.

⁵ Fadiah, F., & Safaruddin, S. (2022). Partisipasi Perempuan Pesisir Pantai Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Desa Tamarupa Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Jurnal Ilmiah Ecosystem, 22(2), 247-256.

Mencari kepiting merupakan kegiatan utama yang paling banyak dilakukan oleh perempuan yang tinggal di wilayah pesisir Pante Raja. Namun, dalam realitas kehidupan di daerah tersebut, peran perempuan telah mengalami perluasan. Mereka tidak lagi terbatas hanya sebagai ibu rumah tangga atau istri yang mengurus anak semata. Meskipun laki-laki tetap dianggap sebagai kepala keluarga, perempuan di Pante Raja kini memiliki kebebasan lebih dalam beraktivitas. Mereka diberi ruang untuk ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan penghasilan.

Menjadi pencari dan penjual kepiting merupakan salah satu pilihan alternatif bagi perempuan dalam upaya menopang ekonomi keluarga di tengah tekanan hidup yang semakin berat. Bermodalkan tenaga dan ketekunan, mereka menjalankan pekerjaan ini dengan harapan mendapatkan penghasilan, meskipun jumlah yang diperoleh setiap hari tidak selalu pasti atau stabil.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas yaitu:

1. Apa penyebab kemiskinan di kalangan nelayan di pesisir pantai Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya?
2. Bagaimana dampak kemiskinan bagi perempuan pencari kepiting di pesisir pantai Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasar latar belakang di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui penyebab kemiskinan di kalangan nelayan di pesisir pantai Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya.

2. Untuk mengetahui dampak kemiskinan bagi perempuan pencari kepiting di pesisir pantai Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya.

D. Mamfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi sosiologi agama untuk menambah referensi dalam pengkajian fenomena-fenomena serta masalah-masalah sosial yang terkait, serta menjadi manfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran Kehidupan masyarakat nelayan di Desa Mesjid dan Desa Peurade Kecamatan Pante Raja Kabupaten Pidie Jaya yang masih berada dalam garis kemiskinan.

